

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang fundamental tergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.³⁰ Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif mempunyai arti penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh yang berkaitan. penelitian deskriptif berarti penelitian yang berusaha mendiskripsikan sikap suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendiskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 4.

memberikan perilaku khusus terhadap peristiwa tersebut Adapun jenis data yang diperoleh melalui dua sumber yaitu:

1. Data primer yaitu, hasil dari wawancara dengan pihak mahasiswi Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri yang menggunakan *make up look*.
2. Data sekunder yaitu, berupa wawancara dengan Mahasiswi terkait penggunaan *make up look* dalam konsep diri.

B. Kehadiran Peneliti

Selama melaksanakan penelitian, peneliti berada di lapangan dalam rangka mengumpulkan data yang sesungguhnya. Adapun dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan menjadi sangat penting dan diperlukan agar optimal karena peran seorang peneliti di sini menjadi instrument kunci dalam melakukan penelitian.³¹ Sesuai dengan jenis penelitian ini, peneliti dapat menggambarkan mahasiswi UIT Kediri sebagai instrumen utama. Oleh karena itu peneliti berperan sebagai pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Peneliti disini berusaha memahami makna dari sebuah data atau hasil dari yang diteliti, dan kehadiran dari pada peneliti mutlak diperlukan ketika dalam penelitian lapangan.

Begitu pentingnya keterlibatan peneliti dan penghayatan terhadap permasalahan dan subjek penelitian, dapat dikatakan bahwa peneliti melekat erat dengan subjek penelitian. Itulah sebabnya dalam penelitian kualitatif dituntut adanya pengamatan (*in-depth observation*) dan wawancara (*in-depth*

³¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.

interview) secara mendalam³². Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak yang bersangkutan. Karena dalam penelitian ini nantinya akan dipublikasikan, maka sangat perlu kejelasan kepada pihak yang berwenang untuk maksud dan tujuan penelitian ini. Di sini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai instrumen penelitian, yakni antara lain alat-alat bantu dan dokumen-dokumen yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri . UIT Kediri ini terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim No.62, Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. UIT Kediri ini didirikan oleh KH. Mahrus Aly. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan salah satu mahasiswi UIT Kediri peneliti tertarik untuk meneliti mahasiswi yang menggunakan *make up* dan ada berapa macam yang di gunakan oleh mahasiswi ,. Selain itu pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketertarikan peneliti untuk mengetahui secara lebih detail mengenai konsep diri mahasiswi yang menggunakan *make up* dan pendapat masyarakat di sekitarnya . Karena telah diketahui bahwa tidak semua orang yang menggunakan *make up* ingin terlihat cantik atau menarik ada alasan lain mengapa menggunakan *make up*.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 24.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini ialah subyek dari mana data-data itu dapat diperoleh. Sumber data itu bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.³³ Data merupakan suatu bahan yang diperlukan dalam objek penelitian. Untuk mendapat informasi tentang jawaban yang diteliti, maka sangat diperlukan data. Adapun data yang dimaksud yaitu sejumlah fakta atau keterangan yang digunakan dalam mengambil suatu keputusan.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi, yakni sumber data yang berasal dari orang dan tempat. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yakni orang yang merespon atau menjawab pernyataan-pernyataan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan³⁴. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan mahasiswi yang menggunakan *make up*. Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi utama. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan

³³ Ahmad Tahzen, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 53.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.107.

informasi langsung tentang interaksi simbolis penggunaan make up look dalam pembentukan konsep diri.

2. Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya berupa artikel, hasil-hasil studi, jurnal, hasil survei, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara secara langsung

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan³⁵. Dalam prosedur pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga metode, yaitu: *observasi*, *interview* (wawancara), dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. *Observasi* atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Atau dapat diartikan juga pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.³⁶ Dalam hal ini,

³⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.62.

³⁶ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 69.

peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis di Universitas Lirboyo Kediri.

2. Metode *Interview* (Wawancara)

Interview (wawancara) yaitu sebuah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan informan untuk mendapatkan informasi selengkap-lengkapny tentang permasalahan yang sedang diteliti. Definisi lain wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden.³⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada pihak terkait, seperti Mahasiswi yang menggunakan *make up*, Pendapa torang lain yang berada di Universitas Islam Lirboyo.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen³⁸. Data yang dikumpulkan biasanya data sekunder, hal ini untuk menunjang data yang langsung didapat dari pihak pertama. Data sekunder tersebut bisa berupa catatan, transkrip, buku, jurnal, majalah prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berbentuk tulisan yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.

³⁷ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Surveil* (Jakarta: Pustaka LP3ES, IKAPI, 2008), h. 192.

³⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 69.

F. Teknik Pengumpulan Data

Setelah melalui beberapa proses prosedur pengumpul data dan semua data telah diperoleh, maka selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain. Analisis data ini merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena melalui analisis tersebut maka:

1. Data dapat diberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah penelitian.
2. Memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian.
3. Bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Data tersebut diteliti kembali, maksudnya itu apakah data tersebut sudah sesuai dengan sistematis dan tepat dalam memberikan analisis³⁹. Analisis data menggunakan data deskriptif yaitu, mencoba memamparkan data secara detail dari hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga dalam analisis data menggunakan analisa data kualitatif yang meliputi proses dan pemaknaan.

³⁹ Jauhar Fuad Dan Hamam, *Teori Dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, STAIN (Tulungagung Press: 2012), h.110.

Penelitian ini juga terdapat analisis deskriptif yang berfungsi untuk mendiskripsikan data penelitian. Analisis data di sini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis ini digunakan untuk memecahkan permasalahan yang tercantum dalam fokus penelitian. Dalam teknik analisis data ada tiga langkah yang harus dilakukan, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proyek penelitian kualitatif berlangsung.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk narasi dan lebih bersifat deskriptif, karenanya penyajian yang paling sesuai adalah penyajian dalam bentuk deskripsi (penjelasan) dan uraian atas data yang diperoleh dari proses pengumpulan data.

3. Menarik Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan merupakan proses akhir analisis data, hal ini dilakukan dengan cara menguji kebenaran data yang diperoleh di lapangan, kemudian diverifikasi lebih lanjut sehingga menghasilkan suatu kesimpulan penelitian yang komprehensif, valid, dan obyektif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam proses pengecekan keabsahan data, dalam hal ini menggunakan teknik:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan disini untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari oleh peneliti, kemudian memfokuskan pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Trinagulasi

Dalam teknik pengumpulan data, trinagulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁰ Trinagulasi adalah sebuah teknik untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar keperluan pengecekan atau sebagai pembanding

⁴⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 81.

terhadap data tersebut, kemudian peneliti menggunakan sumber dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

Triangulasi metode merupakan jenis triangulasi yang menggabungkan atau menggunakan lebih dari satu metode dalam menganalisis data penelitian. Triangulasi metode tidak hanya menggunakan metode wawancara, peneliti dapat mengumpulkan lebih banyak informasi melalui Focus Group Discussion (FGD), peer review atau diskusi dengan atasan. Pada prinsipnya triangulasi metode mensyaratkan penggunaan lebih dari satu metode untuk review. Triangulasi yang dapat digunakan dalam pemeriksaan data adalah triangulasi waktu. Triangulasi ini terjadi pada waktu yang berbeda atau pada kesempatan lain. Peneliti mengamati dosen yang mengajar tidak hanya pada pagi hari tetapi juga pada sore dan malam hari. Selain itu, peneliti juga mengamati para dosen saat mereka belajar di dalam kelas, di laboratorium bahkan di luar kelas.⁴¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan penelitian yang sesuai dengan model tahapan yang dikemukakan oleh *Moleong*, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menentukan fokus penelitian, mencari konteks penelitian, dan meminta perizinan penelitian tentang tempat yang diteliti.

⁴¹Helaluddin dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia

2. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi *survey* ke lapangan, kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.

Adapun tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan observasi di lokasi yang akan diteliti, yakni universitas islam tribakti lirboyo kediri.
 - b. Meminta surat izin permohonan izin penelitian kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.
 - c. Berkoordinasi dengan pihak lembaga tersebut yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengamatan mahasiswi yang menggunakan *make up* di Universitas Islam Tribakti Lirboyo. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat seberapa banyak look yang di gunakan mahasiswi universitas islam tribakti lirboyo kediri.
 - b. Menentukan subyek penelitian yang akan diwawancarai
 - c. Menyusun daftar pertanyaan wawancara
 - d. Melakukan wawancara

e. Mengumpulkan data. Mengumpulkan data dari lapangan berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung. Termasuk hasil wawancara mahasiswa universitas islam tribakti Lirboyo kediri.

3. Tahap Akhir

Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari rektor universitas islam tribakti.

